

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



**PT BPR DELTA ARTHA KENCANA**

Jl. Raya Kebonagung No.27 Kav A, Pakisaji, Malang  
Telp.: 0341-831831, Fax.: 0341-832944







## 1. RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
	a. Penghimpunan Dana	654	Rp.480.248.032
	b. Penyaluran Dana	3	Rp.89.500.000
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
	a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.89.500.000
	b. Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		-
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		0,57%
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp.89.500.000	-
	a. Energi Terbarukan	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
	l. Kegiatan UMKM	Rp.89.500.000	-

## 2. Visi dan Misi

### 1. Visi Utama BPR

Menjadi bank yang sehat

**Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

Menjadi bank pilihan utama dalam keuangan berkelanjutan

### 2. Misi Utama BPR

1. Menjaga tingkat kesehatan bank yang sehat
2. Melaksanakan tata kelola bank dengan benar
3. Menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan aturan yang benar
4. Service excelent kepada debitur tetap dijaga
5. Dalam pengoprasian bankir tetap menjalankan prudential

**Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

Menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

## 3. Tujuan RAKB



Tahun 2025, menjadi Bank yang unggul dan terdepan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

### Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

Penyediaan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan.

Pengembangan kapasitas internal.

Integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko.

#### 4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

#### RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
  1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
  2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
  3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2025	Melakukan kajian-kajian terkait: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.</li><li>2. Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.</li><li>3. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.</li><li>4. Integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis bank.</li></ol>	Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur ulang limbah elektronik, kertas, plastik dan lainnya yang hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SPO dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

#### RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

##### Target Kegiatan Prioritas

Sebagian pengurus, pegawai di tingkat manajerial/ pengambil keputusan, akan mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan.

Triwulan II akan mengikutsertakan sebagian Pengurus dalam training keuangan berkelanjutan.

##### Indikator Keberhasilan

Sebanyak 40% dari total pengurus dan pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan akan diikuti Training Analisa Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenisnya.

-

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Mei	Pengikutsertaan pejabat dalam workshop yang khusus menangani konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pejabat khusus



2.	Juni	Pengikutsertaan pengurus dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pengurus
3.	November	Sosialisasi oleh Bagian SDM tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pegawai

## 5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB

Secara periodik, PE Manajemen Risiko/Satuan Kerja Manajemen Risiko memantau portofolio kredit, termasuk memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite Bank. Hasil pemantauan akan disampaikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan /Manajemen Risiko. Dalam merespons risiko keberlanjutan, Bank melakukan stress test secara rutin untuk memastikan bahwa perusahaan memahami dinamika bisnis.

## 6. Alokasi Sumber Daya

### a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000,- Per tahun untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

### b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Bank akan selalu mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

### c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional.

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan

## 2. PROSES PENYUSUNAN RAKB

Penyusunan Laporan RAKB wajib mempertimbangkan keandalan informasi dan data yang disajikan. Proses penyusunan dengan menggunakan Standar Tertentu dengan mempertimbangkan “kinerja ekonomi, keamanan data dan privasi nasabah”.

## 3. FAKTOR PENENTU RAKB

### 1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

Rencana strategis bisnis yang telah ada belum mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST.

Rencana strategis kedepan adalah Bank terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis digital dengan berbagai fitur kemudahan dan kenyamanan bertransaksi. Digitalisasi merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas.



## **2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang**

Bank akan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

## **3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang**

Pengelolaan risiko LST tidak lepas dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) karena sangat berpengaruh pada kesehatan bank.

Bank selalu meninjau kredit-kredit pada sektor yang memiliki risiko LST yang tinggi melalui Kebijakan Perkreditan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Lingkungan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah dan otoritas terkait.

## **4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada**

### **5. Strategi Komunikasi yang Ada**

Bank terus berkomunikasi dan mengedukasi debitur terkait penyaluran kredit berorientasi LST atau green financing antara lain melalui penyuluhan, gathering atau sharing session yang dilakukan bersama setiap tahun.

Bentuk komunikasi yang efektif yang lain yaitu komitmen bank dalam berbagi nilai sosial dan diperkuat dengan ditetapkannya Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat, yang menjadi payung besar pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR).

## **6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan**

Pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), bersamaan dengan pembenahan implementasi green banking secara internal.

## **7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan**

Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.

Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.

Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.

## **4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB**

### **1. Program Prioritas**

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

### **2. Dasar Pemikiran**

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan



Lingkungan Hidup sebagai implementasi pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan BPR masih belum dilakukan pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan utama dari program prioritas BPR adalah:

1. Meningkatkan kapasitas internal dalam Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Akses dan keterjangkauan produk dan layanan keuangan berkelanjutan bagi nasabah.
3. Meningkatkan dampak potensial dan aktual dari Kegiatan Keuangan Berkelanjutan pada pengambilan keputusan dan strategi bisnis di masa depan.
4. Mendukung terciptanya penerapan Perbankan Berkelanjutan, Pengembangan Budaya Berkelanjutan dan Penciptaan Nilai Berkelanjutan.

### 3. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
Data Belum Terisi/Tersedia					

### 4. Sumber Daya

#### 1. Sumber Dana

Sedangkan sumber dana untuk peningkatan kapasitas intern terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berasal dari Dana Pendidikan yang dianggarkan sebesar 3% dari total rencana anggaran pendidikan pada tahun 2025.

#### 2. Sumber Daya Manusia

Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan di BPR termasuk dengan pemerintah Daerah, Lembaga, Sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh masyarakat disekitar BPR serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup dan tata kelola.

#### 3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

### 5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Rencana pengawasan dan evaluasi terkait dengan ; Penyediaan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan, Pengembangan kapasitas internal, Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.



Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi yang dilakukan secara periodik (triwulanan atau semesteran).

## 6. Tantangan dan Rencana ke Depan

Internal antara lain, perubahan kepemilikan yang berpengaruh pada fokus bisnis bank, menurunnya kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

## 5. TINDAK LANJUT RAKB

Bank akan menyelaraskan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan melalui program-program pada Strategi Keberlanjutan dengan Visi dan Misi Bank. Selain itu, Bank berupaya menciptakan dan berbagi nilai-nilai keberlanjutan di lingkungan kerja dan sosial masyarakat serta terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Kedepannya, berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Bank sehingga Bank mampu memperoleh profit sekaligus berkontribusi bagi sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko atas pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan berkolaborasi dengan Satuan Kerja Terkait setiap Triwulanan. Namun, jika diperlukan Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Malang, 9 Desember 2024  
Direksi

Dewan Komisaris

**Drs. Ec. Teguh**  
Direktur Utama

**Mudjibur Rahman, SE**  
Komisaris Utama

**Erlyana H, A.Md**  
Direktur Kepatuhan

**Suryadin Achmad, SH.,MM**  
Komisaris